

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku membuang sampah rumah tangga masyarakat di Desa Gambarsari, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, secara umum tergolong cukup baik. Hal ini tercermin dari kebiasaan responden yang cenderung membuang sampah pada tempat yang telah disediakan serta adanya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan perbedaan perilaku antarindividu dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Ditinjau dari aspek sosial ekonomi, sebagian besar responden termasuk dalam kelas sosial rendah yang ditandai dengan tingkat pendapatan dan pendidikan formal yang relatif rendah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kelas sosial berhubungan dengan perilaku membuang sampah, kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi. Perilaku tersebut juga dipengaruhi oleh kebiasaan sehari-hari, norma yang berlaku di lingkungan sekitar, serta kondisi dan ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kelas sosial dengan perilaku membuang sampah rumah tangga, dengan nilai koefisien korelasi Spearman sebesar 0,681 dan tingkat signifikansi ($p < 0,01$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kelas sosial seseorang maka semakin baik pula perilaku mereka dalam membuang sampah.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis korelasi Rank Spearman, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kelas sosial dan perilaku membuang sampah di Desa Gambarsari dinyatakan dapat diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan guna meningkatkan perilaku membuang sampah rumah tangga di Desa Gambarsari. Rekomendasi ini disusun dengan mempertimbangkan perbedaan kelas sosial dan kendala yang ditemukan

selama penelitian. Diharapkan rekomendasi ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak dalam upaya pembuangan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan antara lain :

1. Pemerintah Desa dan Kabupaten perlu meningkatkan program edukasi lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga kesadaran dalam pengelolaan sampah dapat meningkat secara merata.
2. Memperbanyak fasilitas tempat pembuangan sampah di Desa Gambarsari agar lebih mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai kelas sosial.
3. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya melalui partisipasi aktif dalam program penarikan sampah yang disediakan.
4. Peneliti selanjutnya dianjurkan melakukan penelitian dengan metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif untuk menggali lebih terkait faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah di berbagai kelas sosial agar lebih intervensi dan lebih tepat sasaran.

